

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Menganalisis Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Proposal

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati isi modul dan mengerjakan pelatihan, Kalian diharapkan dapat menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan sebuah proposal, dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab, dan responsif.

#### B. Uraian Materi

Proposal merupakan rencana kerja yang ditulis secara sistematis, terperinci, dan formal mengenai rencana suatu kerja atau kegiatan. Proposal berisi program kerja dan bagaimana teknis pelaksanaannya. Proposal bertujuan untuk mendapatkan persetujuan atau tujuan tertentu dari pihak yang berkepentingan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merancang sebuah proposal agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, di antaranya:

##### 1. Isi Proposal

Secara umum isi proposal berupa usulan kegiatan. Adapun isi secara khusus dapat bermacam-macam bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan. Proposal penelitian memiliki perbedaan dengan proposal kegiatan seperti kerja bakti atau bakti sosial, perlombaan, dan kegiatan sejenis lainnya.

##### 2. Sistematika Proposal

Proposal ilmiah memiliki sistematika yang baku sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Review Literatur

Batasan Konseptual

Kerangka Teori/Hipotesis

BAB III METODOLOGI

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

Kebahasaan Poposal

Terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif (Menyampaikan pendapat yang memberikan alasan atau bukti pihak lain yang dituju).

Terdapat pernyataan yang bersifat persuasif (Kalimat pada proposal dapat mempengaruhi dan meyakinkan orang lain)

Banyak menggunakan istilah ilmiah, baik berkenaan dengan kegiatan itu sendiri ataupun istilah-istilah yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan tidak menggunakan bahasa kiasan.

Banyak menggunakan kata kerja tindakan yang menyatakan langkah-langkah kegiatan (metode penelitian), misalnya, *berlatih, membaca, mengisi, mendokumentasikan, mengamati, melakukan*.

Menggunakan kata-kata yang menyatakan pendefinisian yang ditandai oleh penggunaan kata *merupakan, adalah, yaitu, yakni*.

Menggunakan kata-kata yang bermakna perincian seperti, *selain itu, pertama, kedua, ketiga*.

Menggunakan kata-kata yang mencerminkan sebuah *perencanaan*. Hal itu sesuai dengan sifat proposal sebagai usulan, rencana, atau rancangan program kegiatan.

Menggunakan kata-kata bermakna lugas (denotatif). Hal ini penting guna menghindari kesalahan pemahaman antara pihak pengusul dengan pihak tertuju atau penerima proposal

Dari uraian di atas Kalian telah mengetahui pengertian proposal, isi, sistematika serta kaidah kebahasaan yang ada di dalamnya. Dengan begitu Kalian semakin memahami dan dapat merancang proposal yang baik dan benar pada kegiatan kedua. Demikian semoga uraian ini bermanfaat untuk Kalian semua.

### C. Rangkuman

Proposal merupakan rencana kerja yang ditulis secara sistematis, terperinci, dan formal mengenai rancangan suatu kerja atau kegiatan

Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis proposal yaitu,

1. Isi Proposal
2. Sistematika Proposal
  - HALAMAN JUDUL
  - DAFTAR ISI
  - BAB I PENDAHULUAN
    - Latar Belakang
    - Rumusan Masalah
    - Tujuan Penelitian
    - Manfaat Penelitian
  - BAB II TINJAUAN PUSTAKA
    - Review Literatur
    - Batasan Konseptual
    - Kerangka Teori/Hipotesis
  - BAB III METODOLOGI
    - Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data  
Teknik Analisis Data  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
3. Kebahasaan Poposal

## **D. Latihan Soal**

Anak-anak hebat, kini saatnya Kalian harus menganalisis proposal dari segi isi, sistematika, dan kebahasaannya. Gunakan tabel yang telah disediakan berikut ini. Selamat bekerja, selalu semangat ya.

Cermati proposal berikut!

### Proposal KEBERSIHAN LINGKUNGAN

#### BAB I PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan ialah suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti , debu, sampah, dan juga bau. Indonesia khususnya, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan juga masalah yang terus berkembang. Kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan lingkungan pada tiap tahunnya terus meningkat.

Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya, berbagai penyakit muncul, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernapasan, dan penyakit lainnya. Selain itu, masalah sampah juga menyebabkan kurang terjaganya keindahan dan kenyamanan para penghuni suatu lingkungan. Perkembangan kesehatan anak-anak pun menjadi terhambat.

##### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, adalah:  
Bagaimanakah kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar?  
Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal?

##### C. Tujuan Penelitian

Supaya lingkungan di sekitar kita dapat tetap terjaga kebersihannya.  
Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih.

##### D. Metode dan Teknik Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan juga data yang diperlukan, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi pustaka dan juga observasi dan wawancara. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Teknik Pengamatan Langsung, ialah penulis terjun langsung dan juga meneliti ke lapangan untuk dapat mengetahui bagaimana kebersihan lingkungan dan juga bagaimana peranan pelajar terhadap suatu masalah kebersihan lingkungan.

Teknik Wawancara, Tujuan dari teknik ini ialah agar memperoleh suatu gambaran yang lebih tentang kasus yang dibahas. Responden yang meliputi masyarakat sekitar, khususnya ahli kebersihan lingkungan hidup ialah sebagai sumber informasi tentang studi kasus masalah kebersihan lingkungan.

Studi Pustaka, dalam metode ini, ialah membaca buku-buku dan juga tulisan yang berhubungan serta dengan penulisan karya ilmiah dan juga yang berkaitan erat dalam masalah lingkungan hidup serta perilaku remaja sekitar.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini diawali dengan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan. Dilanjutkan pada bagian kedua berupa kajian pustaka dan hasil penelitian. Diakhiri bagian ketiga berupa penutup.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan ialah sebagai cerminan bagi tiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting didalam kehidupan . Dan juga Seperti yang diketahui bahwa kebersihan ialah sebagai dari iman , kebersihan juga suatu keadaan dimana bebas dari kotoran, penyakit, dan juga lain sebagainya, yang jelas dapat merugikan ke segala aspek yang menyangkut tiap kegiatan dan juga pada perilaku lingkungan masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia tersebut tidak bisa dipisahkan baik itu lingkungan alam ataupun juga lingkungan sosial. Oleh sebab itu, sebagai masyarakat harus dapat menjaga kebersihan lingkungan tersebut. Tanpa adanya lingkungan yang bersih pada tiap individu atau pun masyarakat itu sendiri akan dapat menderita sebab salah satu faktor yang merugikan seperti halnya kesehatan. Kesehatan tersebut begitu mahal harganya. Sehingga baiknya kebersihan tersebut semuanya harus di olah dengan baik . Lingkungan yang kotor tersebut berarti ialah pengganggu kesehatan yang juga ialah berarti menanamkan bibit penyakit.

tetapi segala sesuatu terdapat suatu perubahan hanya saja didalam segala persoalan dalam menjaga kebersihan lingkungan, semua itu tidak dapat dijalankan dengan tanpa sebuah kesadaran dari setiap individu ataupun masyarakat untuk menjaga kebersihan, Oleh karena itu Kebersihan tersebut akan berguna dan juga akan menimbulkan keuntungan jika tiap individu ataupun juga masyarakat dapat menjaga lingkungan di sekitarnya.

### B. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berikut ini tips dan juga cara menjaga kebersihan lingkungan:  
Dimulai keinginan dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat banyak bagaimana menjaga suatu kebersihan lingkungan;  
Libatkan tokoh masyarakat yang dapat berpengaruh untuk dapat memberikan arahan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga suatu kebersihan lingkungan;  
Sertakan juga para pemuda untuk dapat ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan di sekitar;

Buat pekerjaan sebagai petugas kebersihan lingkungan dengan cara memberi imbalan setiap bulannya;  
 Sosialisasikan pada masyarakat untuk harus terbiasa memilah sampah rumah tangga ke sampah organik dan nonorganik;  
 Pelajari juga teknologi pembuatan pupuk kompos dari sampah organik agar yang dihasilkan dapat dimanfaatkan;  
 Harus kreatif dengan membuat souvenir atau juga membuat kerajinan tangan dengan menggunakan sampah;  
 Buat jadwal untuk kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar;  
 Perbanyak juga tempat sampah di sekitar lingkungan.

### BAB III PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada masyarakat masih terdapat yang belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar sendiri. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan juga hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti pada masalah pembuangan sampah yang tidak benar, pembuangan limbah pabrik, polusi udara dari kendaraan, pencemaran air, dan lain sebagainya. Kasus-kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan pada tiap tahunnya selalu meningkat. Dan juga mengakibatkan keadaan yang dapat merugikan kota. Jadi, dari hal ini kita harus dapat menyadari pentingnya kebersihan itu. Marilah kita semua dapat menjaga kebersihan dengan secara bersama-sama.

#### B. Saran

Saya menyadari bahwa dalam membuat penulisan karya tulis tentang kebersihan lingkungan di sekitar kita ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi, isi materi, dan juga bahkan cara penulisan karya tulis ini, untuk hal itu penulis meminta saran dari Anda pembaca semua untuk dapat makalah tersebut bisa untuk lebih sempurna lagi untuk penulisan selanjutnya. Atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-proposal-karya-ilmiah/>

Setelah mencermati proposal tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan mengisikan hasil kegiatan pada tabel hasil analisis proposal yang tersedia!

#### Hasil Analisis Isi Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Tulis sistematika bagian Pendahuluan pada proposal di atas!	
2	Tulis sistematika bagian Penutup Proposal	
3	Kalimat yang menyatakan sebuah perencanaan atau akan dilaksanakan	

4	Kalimat argumentatif	

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **Merancang Kerangka Proposal**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah memahami isi, sistematika, dan kebahasaan proposal pada kegiatan pembelajaran kesatu, pada kegiatan kedua ini, kalian diharapkan dapat merancang proposal karya ilmiah dengan memperhatikan tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlukan

#### **B. Uraian Materi**

Materi pada kegiatan kedua modul ini merancang proposal yang difokuskan pada proposal karya ilmiah. Cermati materi berikut, agar kalian dapat menyusun kerangka proposal dengan mudah.

##### **Kerangka Proposal**

Proposal penelitian merupakan rancangan yang menjelaskan tentang rencana penelitian. Sebagai rencana, tentunya proposal menggambarkan apa dan bagaimana penelitian nantinya dilakukan. Penjelasan mengenai rencana penelitian ini harus sistematis dan tidak keluar dari kaidah ilmiah. Oleh karenanya, setiap bab dan subbab harus ringkas dan jelas isinya.

Sebelum mengembangkan proposal secara lengkap, sebaiknya kalian menyusun kerangka proposal terlebih dahulu. Kerangka proposal ini akan berisi poin-poin penting yang nanti akan dituangkan kedalam proposal. Dengan demikian proposal yang kalian buat akan lebih sistematis.

##### **Langkah-langkah Menyusun Kerangka Proposal**

Agar kegiatan kalian mudah dan hasilnya benar, kalian harus mengikuti langkah-langkah untuk menyusun kerangka proposal berikut ini:

Langkah pertama peneliti menjelaskan fenomena yang relevan dengan penelitian. Fenomena harus mengandung masalah yang akan diselesaikan dengan langkah yang dilakukan.

Dari masalah ini, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Masalahnya dapat digambarkan hanya sebagai apa yang peneliti ingin ketahui dan penyelesaiannya.

Tujuan dan manfaat penelitian dapat dirumuskan secara sekilas untuk sekadar mengetahui bahwa penelitian kalian memang sesuai dengan tujuannya. Pada titik ini kita setidaknya telah menyelesaikan Bab I dari pendahuluan.

Bab I yang lengkap ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perumusan judul penelitian yang sederhana. Judul tidak harus final karena ada waktu untuk merevisinya jika perlu.

Mengumpulkan kajian pustaka yang sesuai dengan isi proposal yang tergambar pada latar belakang dan tujuan.

Menentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk menemukan pemecahan masalah.

Menyimpulkan dan menyusun saran dari proposal berdasarkan uraian pada Bab I dan Bab 2.

### C. Rangkuman

Untuk dapat menulis proposal dengan mudah, sebelumnya kalian menyusun terlebih dahulu kerangka proposal sesuai sistematika dengan menuliskan poin-poin penting dari proposal yang akan ditulis. Untuk dapat memahami materi kegiatan ini dengan baik berikut disajikan rangkuman materi.

a. Kerangka Proposal

Rancangan pembuatan proposal yang berisi poin-poin yang ada pada proposal.

b. Langkah-langkah menyusun proposal

Ada beberapa langkah menyusun proposal yang harus dilakukan oleh penulis, sehingga mempermudah penyusunannya dan hasilnya sistematis.

### D. Latihan Soal

Tugas pada bagian ini kalian akan menyusun kerangka proposal serta mengembangkannya menjadi proposal karya ilmiah.

1. Susun rancangan proposal dengan mengisi tabel berikut!

Kerangka Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Judul Proposal	
2	Latar Belakang	
3	Perumusan Masalah	

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 3**

### **Mengembangkan Proposal Karya Ilmiah**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah memahami menyusun kerangka karya ilmiah pada kegiatan kedua, setelah mempelajari modul babak ketiga ini, diharapkan kalian dapat mengembangkan kerangka yang telah kalian susun menjadi sebuah proposal sederhana yang utuh dengan memperhatikan isi dan esensi kebutuhan.

#### **B. Uraian Materi**

Setelah kalian menyusun kerangka proposal, kalian akan berlatih mengembangkan proposal tersebut secara utuh.

Materi pada kegiatan ketiga modul ini mengembangkan proposal karya ilmiah, cermati materi berikut agar kalian dapat menulis sesuai ketentuan penulisan proposal.

Format Proposal

Naskah proposal terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

##### **3.1 Bagian Awal**

Bagian awal mencakup sampul depan (cover), lembar judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.1. Sampul depan  
Sampul depan memuat judul proposal, logo, nama, nama sekolah tempat penyusunan proposal, serta tahun penilaian proposal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Judul proposal harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL;
- b) Logo sekolah dengan diameter 6 cm;
- c) Nama siswa harus ditulis lengkap.
- d) Kelas dan jurusan;
- e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian Proposal;
- f) Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas buffalo (kertas ukuran A-4); g) Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

##### **3.1.2. Lembar judul**

Lembar judul sama seperti sampul depan, namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, warna putih. Contoh Sampul depan Proposal.

##### **3.1.3. Lembar pengesahan**

Lembar pengesahan memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL, judul Proposal, nama penyusun, kelas, kolom persetujuan (guru pembimbing)

#### 3.1.4. Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan Proposal, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan Proposal. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini ditulis kota, bulan, tahun dan nama penyusun.

#### 3.1.5. Daftar isi

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi Proposal, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan.

#### 3.1.6. Daftar tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah Proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal.

#### 3.1.7. Daftar gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah Proposal. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel.

#### 3.1.8. Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah Proposal. Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Daftar Lampiran tidak mencantumkan nomor halaman.

### 3.2. Bagian Utama

Bagian utama memuat:

- I. PENDAHULUAN
- II. TINJAUAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN

#### 3.2.1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, hipotesis (bila ada), tujuan, dan manfaat penelitian.

a) Latar belakang permasalahan memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

b) Rumusan masalah memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti, batasan masalah yang diteliti, yang dapat disusun dalam kalimat pertanyaan.

c) Hipotesis (bila ada) memuat pernyataan singkat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

d) Tujuan penelitian memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.

e) Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

### 3.2.2. Tinjauan pustaka/Kajian teori

Tinjauan pustaka/kajian teori memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang diteliti, tergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan, dapat juga disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya.

### 3.2.3. Metode penelitian

Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data, dan cara analisis data.

a) Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Kalau perlu diberi deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya. Waktu artinya waktu pelaksanaan penelitian.

b) Bahan dan alat, memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan: kimia, hayati, atau bahan-bahan lain yang digunakan, dapat pula dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, dan ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya.

c) Cara kerja, memuat uraian rinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur analisis kimia, fisika, dan hayati. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel penelitian memuat variabel/parameter yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.

d) Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis (jika ada), baik melalui analisis statistik deskriptif, inferensi, atau cara analisis lainnya.

### e) Penutup

Pada bagian penutup berisi simpulan dari latar belakang dan kajian teori, serta saran yang ditujukan kepada semuapihak yang membaca proposal tersebut.

## 3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat jadwal pelaksanaan penelitian, anggaran, daftar pustaka, dan lampiran.

3.3.1. Jadwal pelaksanaan penelitian memuat perkiraan lamanya persiapan dan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi.

### 3.3.2. Daftar pustaka

Daftar pustaka, disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horizontal.

### 3.3.3. Lampiran

Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman

## C. Rangkuman

Format proposal memiliki 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

- Bagian awal
  - a. Sampul depan (cover)
  - b. Lembar pengesahan
  - c. Kata pengantar
  - d. Daftar isi
  - e. Daftar tabel
  - f. Daftar gambar
  - g. Daftar lampiran
- 2. Bagian Utama
  - a. Pendahuluan
  - b. Tinjauan Pustaka
  - c. Metode Penelitian
  - d. Penutup
- 3. Bagian Akhir
  - a. Jadwal penelitian
  - b. Anggaran
  - c. Daftar pustaka
  - d. Lampiran

## D. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Buatlah judul proposal karya ilmiah !
2. Buatlah latar belakang proposal karya ilmiah!
3. Buatlah perumusan masalah !
4. Buatlah metode penelitian !